PERAN PENDAPATAN KRATOM (*Mitragyna speciosa*) DALAM PEMENUHAN *LIVELIHOOD* PETANI (STUDI KASUS DI DESA BANUA UJUNG KABUPATEN KAPUAS HULU)

SKRIPSI

SONIA TAMBUNAN
NIM G1011221271

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Peran Pendapatan Kratom (*Mitragyna spesiosa*) Dalam Pemenuhan *Livelihood* Petani (Studi Kasus di Desa Banua Ujung Kabupaten Kapuas Hulu) adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, September 2026

Sonia Tambunan
NIM G1011221271

ABSTRAK

SONIA TAMBUNAN. Peran Pendapatan Kratom (*Mitragyna speciosa*) Dalam Pemenuhan *Livelihood* Petani (Studi Kasus di Desa Banua Ujung Kabupaten Kapuas Hulu). Dibimbing oleh Prof. Dr. EMI ROSLINDA, S.Hut, M.Si dan Ir. Hj. Ratna Herawatiningsih, M.Si.

Kratom (*Mitragyna speciosa*) merupakan salah satu komoditas hasil hutan bukan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan menjadi sumber penghidupan masyarakat di Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan petani dari usaha tani kratom serta menganalisis peran pendapatan kratom dalam pemenuhan *livelihood* petani di Desa Banua Ujung, Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian dilaksanakan pada Januari 2026 menggunakan metode survei dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah responden sebanyak 72 kepala keluarga petani kratom yang dipilih berdasarkan kriteria penelitian. Hasil penelitian bahwa rata-rata pendapatan petani dari usaha tani kratom sebesar Rp2.159.375/ bulan, sedangkan rata-rata pendapatan total rumah tangga sebesar Rp4.630.208/ bulan dengan rata-rata pengeluaran rumah tangga sebesar Rp4.182.257/ bulan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendapatan dari usaha tani kratom belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangga. *Livelihood* petani didukung oleh lima modal penghidupan, yaitu modal manusia, modal sosial, modal alam, modal fisik, dan modal finansial. Pendapatan kratom berperan terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangga dan membantu pembiayaan pendidikan. Pendapatan dari usaha tani kratom memiliki peran penting dalam mendukung pemenuhan *livelihood* petani, namun belum menjadi satu-satunya sumber penghidupan sehingga diversifikasi pendapatan tetap diperlukan untuk menjaga keberlanjutan ekonomi rumah tangga petani.

Kata kunci: *Livelihood,* kratom, pendapatan, petani

ABSTRACT

SONIA TAMBUNAN. The Role of Kratom (Mitragyna speciosa) Income in Fulfilling Farmers' Livelihood (Case Study in Banua Ujung Village, Kapuas Hulu Regency). Supervised by Prof. Dr. EMI ROSLINDA, S.Hut, M.Si and Ir. Hj. Ratna Herawatiningsih, M.Si.

Kratom (*Mitragyna speciosa)* is a high-value non-timber forest product that serves as a source of livelihood for communities in Kapuas Hulu Regency. This study aimed to analyze farmers' income from kratom farming and the role of kratom income in meeting the livelihood needs of farmers in Banua Ujung Village, Kapuas Hulu Regency. The research was conducted in January 2026 using a survey method with purposive sampling. The respondents consisted of 72 kratom-farming households selected based on specific research criteria. The results showed that the average income from kratom farming was IDR 2,159,375 per month, while the average total household income was IDR 4,630,208 per month, against an average household expenditure of IDR 4,182,257 per month. These figures indicate that income from kratom farming alone is insufficient to cover all household needs. The farmers' livelihoods are supported by five forms of capital: human, social,

natural, physical, and financial. Kratom income plays a key role in meeting household food needs and helping to finance education. While income from kratom farming is crucial for supporting farmers' livelihoods, it is not their sole source of income; therefore, income diversification remains necessary to ensure the economic sustainability of these farming households.

Keywords: Farmers, income, kratom, livelihood

PERAN PENDAPATAN KRATOM (*Mitragyna speciosa*) DALAM PEMENUHAN *LIVELIHOOD* PETANI (STUDI KASUS DI DESA BANUA UJUNG KABUPATEN KAPUAS HULU)

SONIA TAMBUNAN
NIM G1011221271

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERAN PENDAPATAN KRATOM (*Mitragyna speciosa*) DALAM PEMENUHAN *LIVELIHOOD* PETANI (STUDI KASUS DI DESA BANUA UJUNG KABUPATEN KAPUAS HULU)

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
SONIA TAMBUNAN
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 23 Juli 2026

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si	Ir. Hj. Ratna Herawatiningsih, M.Si
NIP 197105081997022002	NIP 196807111993032002

Penguji I

Dr. Ir. Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut, M.Sc, IPU
NIP 197810262002121002

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Farah Diba, S.Hut., M.Si., IPU.
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2026 ialah peran pendapatan kratom (*Mitragyna speciosa*) dalam pemenuhan *livelihood* petani (studi kasus di Desa Banua Ujung Kabupaten Kapuas Hulu).

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Prof. Dr. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si dan Ibu Ir. Hj. Ratna Herawatiningsih, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut, M.Sc, IPU sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Rasa terima kasih yang sangat tulus penulis sampaikan kepada Among, Ito, Eda, Kakak, Keponakan serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungan maupun material yang selalu diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang memberikan bantuan, baik dalam bentuk tenaga, dukungan semangat, maupun emosional selama proses penyelesaian skripsi ini dan ucapan terima kasih juga kepada masyarakat Desa Banua Ujung yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan menjadi tambahan informasi serta wawasan bagi para pembaca.

Pontianak, September 2026

Sonia Tambunan

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vi**
PENDAHULUAN **1**
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Konsep Pendapatan 3
Strategi Penghidupan 3
Aset Penghidupan 4
Masyarakat Desa 5
Tanaman Kratom (*Mitragyna speciosa*) 5
Kerangka Pikir 7
METODE PENELITIAN 8
Lokasi dan Waktu 8
Alat atau Objek dan Subjek Penelitian 8
Jenis dan Sumber Data 8
Variabel Penelitian 8
Prosedur Penelitian 10
Analisis Data 10
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 12
Lokasi dan Luas Areal 12
Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat 12
Topografi dan Jenis Tanah 12
Iklim 13
Aksesibilitas 13
HASIL DAN PEMBAHASAN 14
Identitas Responden 14

Pendapatan Rumah Tangga 14
Pengeluaran rumah Tangga 16
Modal *Livelihood* Petani Kratom 17
Sintesis Peran Pendapatan Kratom Terhadap *Livelihood* Petani 23
SIMPULAN DAN SARAN 25
Simpulan 25
Saran 25
DAFTAR PUSTAKA 26
RIWAYAT HIDUP 64

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Jumlah populasi di Desa Banua Ujung 9
Tabel 2 Jumlah responden penelitian 10
Tabel 3 *Tally sheet* pendapatan dari kratom untuk penentuan aset penghidupan (*livelihood asset*) 11
Tabel 4 Jumlah jiwa berdasarkan jenis kelamin di Desa Banua Ujung 12
Tabel 5 Data curah hujan kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020-2024 13
Tabel 6 Jumlah responden berdasarkan umur 14
Tabel 7 Pendapatan petani kratom Desa Banua Ujung 14
Tabel 8 Pendapatan total petani Desa Banua Ujung 15
Tabel 9 Pengeluaran rumah tangga petani kratom 16
Tabel 10 Modal manusia 17
Tabel 11 Modal sosial 18
Tabel 12 Modal alam 19
Tabel 13 Modal fisik 20
Tabel 14 Modal finansial 21
Tabel 15 Sintesis peran pendapatan kratom terhadap livelihood petani 23

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Daun kratom (a). Kratom Urat Hijau (b). Kratom Urat Merah 6
Gambar 2 Diagram Alir Penelitian 7

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Peta lokasi penelitian Desa Banua Ujung Kabupaten Kapuas Hulu 30
Lampiran 2 Daftar kuesioner Desa Banua Ujung 31
Lampiran 3 Data responden di Desa Banua Ujung 35
Lampiran 4 Data pendapatan petani kratom di Desa Banua Ujung 41
Lampiran 5 Data pengeluaran di Desa Banua Ujung 44
Lampiran 6 Data modal manusia Desa Banua Ujung 48
Lampiran 7 Data modal sosial Desa Banua Ujung 51
Lampiran 8 Data modal alam Desa Banua Ujung 54
Lampiran 9 Data modal fisik Desa Banua Ujung 57
Lampiran 10 Data modal finansial atau keuangan Desa Banua Ujung 61
Lampiran 11 Dokumentadi di lapangan 63

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kratom (*Mitragyna speciosa*) merupakan salah satu tumbuhan lokal yang masuk ke dalam famili Rubiaceae dan genus *Mitragyna*. Secara morfologi, kratom berupa tanaman pohon dengan batang lurus dan kulit batang berwarna abu kecoklatan. Warna tulang dan urat daun menjadi salah satu parameter pembeda, karena terdapat dua jenis warna yaitu hijau dan cokelat kemerahan (Wahyono *et al,* 2019). Kratom adalah tumbuhan liar di dataran rendah dan pantai sungai, bisa hidup di seluruh wilayah Kapuas Hulu, budidaya relatif mudah dan cepat dapat dipanen, pengelolaan pasca panen yang mudah, harga jual tergolong tinggi, pemasaran lokal sangat banyak, pemasaran ekspor ke banyak negara, termasuk negara maju dan kaya, serta masyarakat sangat mengusahakannya dimana kratom menjadi usaha rakyat hampir di seluruh wilayah Kapuas Hulu (Nasrun, 2020). Data dari program Lembaga FORCLIME (*Forest and Climate Change Programme*) pada tahun 2024, luas lahan kratom di Kabupaten Kapuas Hulu mencapai sekitar 45.833 hektar dengan jumlah 46.751 kepala keluarga yang menggantungkan hidup pada komoditas kratom, tersebar di lebih dari 150 desa di 13 Kecamatan, termasuk Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Data tersebut menunjukkan bahwa kratom bukan lagi tanaman minoritas, namun sumber pendapatan ekonomi baru bagi masyarakat di pedalaman Kalimantan Barat.

Seiring dengan perkembangan pengetahuan dan kepentingan masyarakat, tanaman kratom bukan lagi sekadar tanaman liar, tetapi telah menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat lokal, khususnya di wilayah Desa Banua Ujung Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Pembudidayaan dan pemanenan tanaman kratom menjadi salah satu pekerjaan masyarakat. Kegiatan ini menjadi alternatif sumber pendapatan setelah menurunnya hasil dari sektor perkebunan tradisional seperti karet. Hasil penelitian Ramdhayani (2024), masyarakat di Desa Nanga Sambus Kecamatan Putussibau Utara kabupaten Kapuas Hulu memperoleh pendapatan sebagai petani kratom sebesar Rp.10.531,-/kg setiap satu kali panen. Rata rata setiap bulan memproduksi kratom (*Mitragyna speciosa*) sebesar 166 Kg. Setiap satu kali produksi petani akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 1.748.146/bulan, dan Rp.20.977.752/ tahun dari hasil wawancara 42 responden. Dapat diartikan bahwa keuntungan budidaya tanaman kratom ini akan sangat menguntungkan jika biaya yang dikeluarkan kecil sehingga keuntungan akan meningkat.

Petani di Banua Ujung juga menggantungkan hidup pada usaha tani daun kratom, guna untuk kebutuhan rumah tangga. Namun, karena fluktuasi harga jual dan belum adanya regulasi yang pasti mengenai tingkat kesejahteraan petani masih beragam, tergantung luas lahan, pola panen, dan kualitas daun yang dihasilkan oleh masyarakat petani. Pendapatan petani kratom sangat bervariasi tergantung pada luas lahan garapan, pola panen, dan intensitas pemeliharaan tanaman.

Masyarakat di Desa Banua Ujung memiliki profesi sebagai petani/perkebun. Dahulu masyarakat Desa Banua Ujung banyak mengandalkan pendapatan dari hasil menoreh karet, tetapi saat ini banyak yang sudah beralih usaha di sektor tanaman kratom. Kratom

muncul sebagai salah satu sumber penghidupan alternatif masyarakat petani. Daun kratom memiliki nilai ekonomi di pasar ekspor dimana membuka peluang bagi masyarakat untuk memperoleh pendapatan secara tunai dan cepat dibandingkan dengan komoditas lain. Sehingga fenomena ini memunculkan dinamika ekonomi, sosial budaya di tingkat rumah tangga petani tersebut.

Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena peneliti melihat adanya fenomena menarik yang dilakukan masyarakat Desa Banua Ujung seperti masyarakat banyak mengusahakan usaha tani kratom demi meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan masing-masing kepala keluarga. Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini secara mendalam.

Rumusan Masalah

Masyarakat di Desa Banua Ujung sebagian besar memiliki profesi sebagai petani/pekebun atau sebanyak 413 masyarakat berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kepala desa. Masyarakat masih mengandalkan pendapatan dari hasil budidaya tanaman kratom. Meskipun demikian, petani tetap menghadapi ketidakpastian harga, risiko produksi, serta keterbatasan akses pasar, sehingga mendorong masyarakat untuk melakukan diversifikasi *livelihood.* Pendapatan dari kratom diprediksi berperan dalam kemampuan petani untuk mengembangkan berbagai strategi penghidupan, baik melalui usaha pertanian maupun usaha di luar pertanian lain. Sejauh mana pendapatan tersebut berkontribusi terhadap diversifikasi *livelihood* belum banyak dikaji secara spesifik di desa ini. Sehingga perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani kratom di Desa Banua Ujung dan apakah pendapatan dari kratom berperan terhadap *livelihood* petani di Desa Banua Ujung.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pendapatan kratom dalam pemenuhan *livelihood* petani studi kasus di Desa Banua Ujung Kabupaten Kapuas Hulu. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai besar pendapatan kratom terhadap petani dan peran pendapatan kratom dalam pemenuhan *livelihood* petani di Desa Banua Ujung, serta sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.